



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO

KATALOG: 7102025.3306

Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Purworejo 2023



Katalog: 7102025.3306

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN PURWOREJO 2023

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI KABUPATEN PURWOREJO 2023

Nomor Katalog : 7102025.3306
Nomor Publikasi : 33060.2401
Ukuran Buku : 17,60 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 69 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Budi Subandriyo, S.ST, M.Stat

Penyunting:

Anggrahito, SE

Penulis naskah:

Ririn Yulianti, S.ST

Pengolah Data:

BPS RI

Infografis:

Ririn Yulianti, S.ST

Chaterine Ariane Angelina

KATA PENGANTAR

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2023 merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan yaitu Kota Makassar.

Data IKK diperoleh dari hasil Survei Harga Kemahalan Konstruksi khusus bahan bangunan/ konstruksi, sewa alat berat, dan upah jasa konstruksi yang dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Data dihitung berdasarkan data harga triwulanan bulan Juli 2022, Oktober 2022, Januari 2023, dan April 2023. Diagram timbang penghitungan IKK menggunakan data *Bill Of Quantity* (BoQ) dan data realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). IKK tahun 2023 merupakan salah satu komponen utama yang digunakan untuk penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2024.

Kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penerbitan IKK tahun 2023 ini, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Masukan dan kritik dari seluruh pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Purworejo, Maret 2024

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten
Purworejo



Budi Subandriyo, S.ST, M.Stat

DAFTAR ISI

	Hal.
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Grafik.....	vii
Bab I Pendahuluan.....	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan.....	10
1.3 Ruang Lingkup	8
Bab II Konsep dan Definisi	13
2.1 Konsep Pemikiran	14
2.2 Definisi	15
Bab III Metodologi	23
Bab IV Analisis IKK Kabupaten Purworejo	29
4.1 Profil kabupaten Purworejo	31
4.2 IKK Kabupaten Purworejo	36
Bab V Penutup.....	41
Daftar Pustaka	43
Lampiran	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah penduduk dan rasio jenis kelamin menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2023	33
Tabel 2 Rata-rata Kepadatan penduduk per km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2023	35
Tabel 3 Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2023	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Komponen DAU Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 2004	9
Gambar 2	Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2023.....	37

<https://purworejokab.bps.go.id>

<https://purworejokab.bps.go.id>

INDEKS KEMAHALAN KONSTRUKSI (IKK)



IKK merupakan indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan dengan kota acuan.



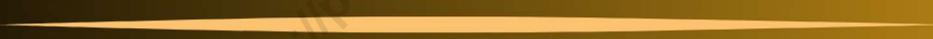
IKK tahun 2023 sebesar 96,39 artinya untuk membuat sebuah proyek bangunan sipil di Kabupaten Purworejo lebih murah 3,61% dibandingkan kota acuan





1

PENDAHULUAN



<https://publikasi.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan otonomi daerah (Otodas) yang diundangkan pada tahun 2000 diarahkan untuk mendorong percepatan dan pemerataan pembangunan di semua daerah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan tujuan nasional yakni meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Tujuan lain dari kebijakan Otodas adalah pemerataan kemampuan keuangan antar daerah sehingga ketimpangan antar daerah dapat teratasi. Pemerintah daerah terutama yang masih tertinggal diharapkan mampu mengelola keuangan daerah dan memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di daerahnya sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat.

Kebijakan Otonomi Daerah yang dikeluarkan pemerintah sejak tanggal 1 Januari 2001 dilandasi oleh Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dilandasi pula oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Transfer ke Daerah (TKD) salah satu sumber pendapatan

daerah ditujukan untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pusat dan daerah (vertikal) dan ketimpangan fiskal antar-daerah (horizontal), sekaligus mendorong kinerja daerah dalam mewujudkan pemerataan pelayanan publik di seluruh daerah. TKD adalah dana yang bersumber dari APBN dan merupakan bagian dari belanja negara yang dialokasikan dan disalurkan kepada daerah untuk dikelola oleh daerah dalam rangka mendanai penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Salah satu bentuk Transfer ke Daerah (TKD) tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU).

Pembangunan terdesentralisasi yang telah diterapkan selama ini membutuhkan suatu indikator guna perimbangan keuangan daerah otonom. Salah satu dana perimbangan tersebut ialah Dana Alokasi Umum (DAU). DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi sesuai dengan UU No. 33 Tahun 2004 pasal 1 ayat 21 sebagaimana telah digantikan oleh UU Nomor 1 Tahun 2022. DAU merupakan instrument transfer yang dimaksudkan untuk meminimumkan ketimpangan fiskal antar daerah, sekaligus pemeratakan kemampuan antar daerah.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) menjadi komponen penting dalam perumusan Dana Alokasi Umum (DAU) disamping Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk suatu daerah mencerminkan kebutuhan pelayanan yang diperlukan. Pelayanan tersebut dapat meliputi beberapa aspek, seperti pendidikan, kesehatan, transportasi dan lainnya.

2. Luas Wilayah

Daerah dengan cakupan wilayah yang luas membutuhkan pembiayaan yang lebih besar, maka dibentuklah suatu indeks untuk membedakan besaran luas wilayah tersebut. Hal tersebut yang dijadikan alasan oleh penyusun untuk digunakannya variabel luas wilayah. Data luas wilayah bersumber dari Kementerian Dalam Negeri dan Bakosurtanal.

3. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan daerah dilaksanakan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur secara merata. Sebagai indikator untuk mengukur variabel kemajuan pembangunan kualitas hidup manusia digunakan IPM sebagai pengganti dari Indeks Kemiskinan yang telah digunakan sebelumnya.

Komponen IPM meliputi angka harapan hidup waktu lahir, indeks pendidikan yang terdiri dari angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta pengeluaran perkapita.

4. Indeks Kemahalan Konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kemahalan bangunan konstruksi suatu daerah, semakin tinggi angka IKK di suatu daerah maka semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bangunan di daerah tersebut.

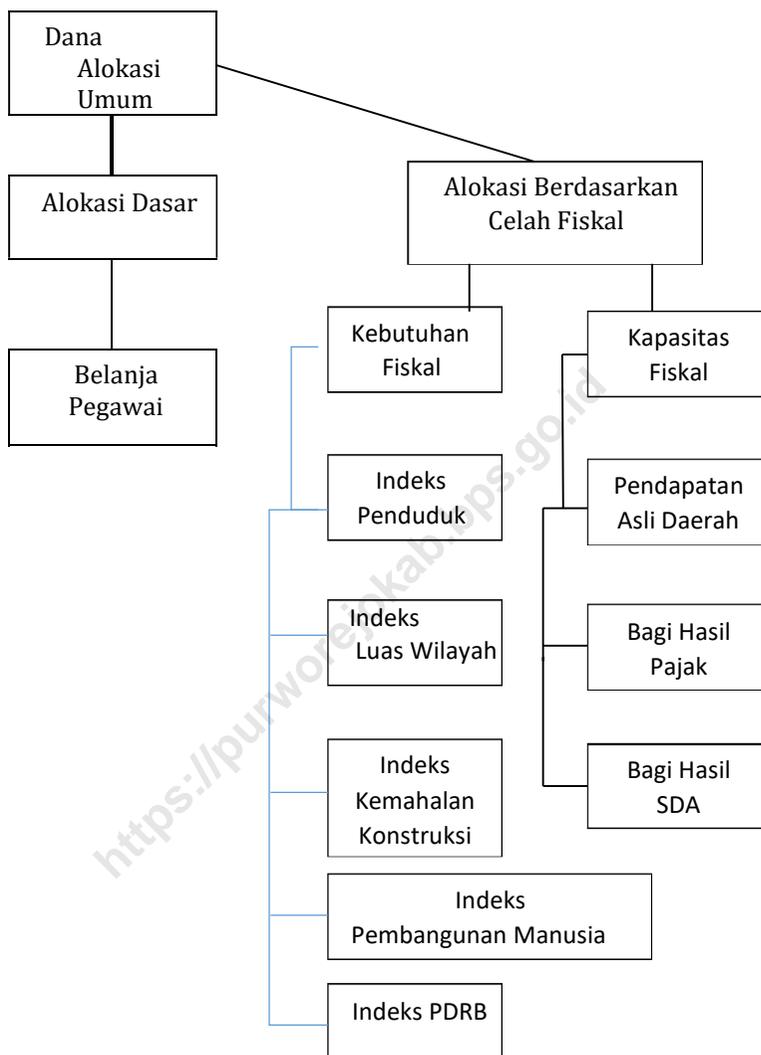
Sesuai dengan pengertiannya, IKK dapat dikategorikan sebagai indeks spasial, yaitu indeks yang menggambarkan perbandingan harga untuk daerah/wilayah yang berbeda pada periode waktu tertentu.

Berbeda dengan pengertian indeks periodikal yang selama ini sudah dikenal, seperti Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) atau Indeks Harga Konsumen (IHK), kedua indeks harga tersebut menggambarkan perkembangan harga di suatu daerah/wilayah pada periode waktu tertentu terhadap harga periode tahun dasar.

5. Produk Domestik Regional Bruto

Dalam penghitungan DAU, PDRB yang dihitung adalah PDRB perkapita yaitu dengan membagi PDRB atas dasar harga berlaku dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Angka PDRB perkapita merupakan ukuran untuk melihat kemajuan pembangunan suatu daerah ditinjau dari jumlah penduduk.

Gambar 1. Komponen DAU Berdasarkan UU Nomor 33 tahun 2004



Sumber : Ditjen Perimbangan Keuangan 2007 dalam Penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan Daerah, Departemen Keuangan

1.2 Tujuan

Tujuan utama penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) tahun 2023 adalah untuk memperoleh gambaran tingkat kesulitan geografis, menyediakan data dasar dalam rangka kebijakan dana perimbangan 2024 dan utamanya digunakan sebagai salah satu variabel kebutuhan fiskal dalam penghitungan Dana Alokasi Umum (DAU) untuk pengalokasian tahun 2024. Dalam Undang-undang No. 33 Tahun 2004 disebutkan bahwa IKK digunakan sebagai *proxy* untuk menggambarkan tingkat kesulitan geografis suatu daerah, dengan demikian semakin sulit letak geografis suatu daerah tersebut maka semakin tinggi pula angka IKK-nya.

Disamping itu, IKK juga merupakan sumber data yang bersifat spasial yang menggambarkan perbandingan antar wilayah untuk keperluan lainnya yang sesuai dengan cakupan yang lebih luas (seluruh kabupaten/kota di Indonesia).

1.3 Ruang Lingkup

IKK kabupaten/kota tahun 2023 dihitung menggunakan data harga perdagangan besar bahan bangunan/konstruksi dan sewa alat berat yang diperoleh melalui survei di seluruh kabupaten/kota Indonesia. Harga jenis barang/bahan bangunan yang dikumpulkan meliputi barang-barang hasil pertambangan/penggalian dan barang-barang hasil industri. Sumber data lain yang digunakan dalam penghitungan IKK adalah Diagram Timbang (DT), terdiri dari DT kelompok jenis bangunan dan DT umum.

Jenis barang/bahan bangunan yang digunakan dalam penghitungan IKK 2023 sebanyak 40 komoditi yaitu terdiri dari 33 jenis barang, yaitu: tanah urug, pasir, batu pondasi, batu bata, batu split, seng gelombang, paku, batu alam, semen Portland, besi beton (full), bak mandi fiber, kloset, seng plat, pipa PVC, kayu balok, kayu papan, kayu lapis/triplek, cat emulsi, cat minyak, tegel/keramik, genteng/atap, kaca, aspal, gypsum, kabel, bahan bangunan siap pasang dari kayu kelas II, mesin pompa air, rangka atap baja, batako, aluminium, tangki air fiber, lampu, MCB, 6 sewa alat berat yaitu: *excavator/wheeled loader, bulldozer/tracked tractor, skid steer loader, tandem vibrating roller, compact track loader*, dan *dump truck*, dan yang terakhir adalah upah/jasa konstruksi.

Adapun DT kelompok jenis bangunan dan DT Umum meliputi kegiatan pembangunan fisik menurut 5 kelompok bangunan/konstruksi yang terdiri dari Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal; Prasarana Pertanian; Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan dan pelabuhan; Bangunan dan Instalasi Listrik, Gas, Air Minum dan Komunikasi; serta Bangunan/konstruksi lainnya.

2

KONSEP DAN DEFINISI



BAB II KONSEP DAN DEFINISI

2.1 Konsep Pemikiran

Indeks Kemahalan Konstruksi IKK digunakan sebagai *proxy* untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak geografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut.

Tidak ada dua gedung kantor yang identik atau jembatan yang sama persis karena masing-masing memiliki karakter dan desain yang dibuat khusus untuk ditempatkan pada lokasi masing-masing. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu. Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model.

Untuk tujuan membandingkan harga konstruksi antar wilayah/daerah, dikenal ada dua metoda penghitungan, yaitu pertama dengan pendekatan input, dan kedua dengan pendekatan harga output.

Pendekatan harga input yaitu dengan mencatat semua material penting yang digunakan digabung dengan upah dan sewa peralatan sesuai dengan bobotnya masing-masing. Kelemahan metoda ini adalah bahwa kegiatan konstruksi dianggap mempunyai produktivitas yang sama dan tidak mempertimbangkan *overhead cost*.

Pendekatan harga output dilakukan dengan cara menanyakan harga konstruksi yang sudah jadi. Pada pendekatan output kelemahannya adalah bahwa dalam harga bangunan sudah termasuk manajemen cost dan keuntungan kontraktor yang bervariasi antar daerah dan antar proyek sehingga tidak memadai untuk tujuan membandingkan kemahalan konstruksi antar wilayah.

Alternatifnya adalah mengumpulkan harga konstruksi yang bisa mencakup *overhead cost* dan produktivitas pekerja tanpa memasukan manajemen cost dan keuntungan kontraktor. Caranya adalah dengan mengumpulkan harga komponen bangunan seperti harga dinding, atap, dan sebagainya. Apabila harga-harga komponen tersebut digabungkan maka akan didapatkan harga total proyek yang besarnya berada di atas harga input tetapi di bawah harga output karena sudah memasukkan *overhead cost* dan upah tetapi mengeluarkan biaya manajemen dan keuntungan kontraktor. Data seperti ini bisa didapatkan dari dokumen *Bill of Quantity* (BoQ) satu proyek yang sudah selesai.

Dengan digunakannya realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pembentukan modal tetap sebagai salah satu penimbang IKK, maka IKK suatu kabupaten/kota relatif terhadap kabupaten/kota acuan dapat berubah-ubah tergantung dari realisasi APBD masing-masing kabupaten/kota.

2.2 Definisi

Beberapa konsep dan definisi secara umum yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan penghitungan Indeks

Kemahalan Konstruksi (IKK) antara lain: konsep mengenai harga barang konstruksi termasuk harga sewa alat berat, pedagang besar, pedagang campuran, kegiatan konstruksi, tingkat kemahalan konstruksi, diagram timbang, dan indeks kemahalan konstruksi

Harga Perdagangan Besar (HPB) adalah harga yang terjadi karena transaksi penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dilakukan oleh pedagang besar/distributor ke pedagang besar berikutnya atau kepada konsumen dalam jumlah besar (partai besar). Pengertian HPB disini adalah harga lokal loko gudang yaitu harga penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dijual berada di tempat/gudang penjual.

Harga pedagang campuran adalah harga yang terjadi karena transaksi antara pedagang yang menjual barang dagangannya sebagian dilakukan secara partai besar dan sebagian lagi dilakukan secara eceran dengan konsumen, sedangkan data yang dicatat adalah harga untuk penjualan barang dalam partai besar.

Harga produsen adalah transaksi yang terjadi antara produsen sebagai penjual dengan pedagang besar/distributor sebagai pembeli secara party/grosir. Sedangkan yang dimaksud dengan harga eceran (HE) adalah harga yang terjadi karena transaksi penjualan bahan bangunan/konstruksi yang dilakukan oleh pedagang eceran ke konsumen.

HPB bahan bangunan/konstruksi adalah harga berbagai jenis bahan bangunan/konstruksi yang digunakan dalam kegiatan konstruksi dalam jumlah besar (*party*) yang merupakan hasil transaksi antara pedagang besar/distributor/*supplier* bahan bangunan/konstruksi dengan pengguna bahan

bangunan/konstruksi tersebut.

Pedagang Besar (PB) adalah pedagang/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi secara *party/grosir* atau dalam jumlah besar.

Pedagang campuran adalah pedagang yang dapat menjual barang dagangannya dalam jumlah besar maupun eceran.

Party/grosir atau jumlah besar yang dimaksud adalah bukan eceran. Batasan ini relatif mengingat sulit menentukan besarnya, baik kuantitas maupun nilai dari suatu komoditas. Hal ini sangat tergantung dari karakteristik komoditasnya sendiri.

Kegiatan Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Hasil kegiatan antara lain: gedung, jalan jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan/konstruksi air dan drainase, bangunan/konstruksi sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan/konstruksi pembangkit listrik, transmisi, distribusi dan bangunan/konstruksi jaringan komunikasi. Kegiatan konstruksi meliputi perencanaan, persiapan, pembuatan, pembongkaran, dan perbaikan bangunan/konstruksi.

Sektor konstruksi diklasifikasikan ke dalam 3 kategori yang disebut sebagai *basic heading*, yaitu gedung dan bangunan; jalan, irigasi dan jaringan; dan bangunan lainnya.

Gedung dan bangunan yang termasuk dalam lingkup penghitungan diagram timbang IKK adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi gedung tempat tinggal, meliputi: rumah yang

dibangun sendiri, real estate, rumah susun dan perumahan dinas.

2. Konstruksi gedung bukan tempat tinggal, meliputi: konstruksi gedung perkantoran, industri, kesehatan, pendidikan, tempat hiburan, tempat ibadah, terminal, stasiun dan bangunan/konstruksi monumental.

Klasifikasi jalan, irigasi, dan jaringan yang termasuk dalam penghitungan diagram timbang adalah sebagai berikut :

1. Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian
 - a. Bangunan pengairan, meliputi: pembangunan waduk (*reservoir*), bendung (*weir*), embung, jaringan irigasi, pintu air, sipon dan drainase irigasi, talang, *check dam*, tanggul pengendali banjir, tanggul laut, krib, dan waduk.
 - b. Bangunan tempat proses hasil pertanian, meliputi: bangunan penggilingan, dan bangunan pengeringan
2. Bangunan pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan Pelabuhan
 - a. Bangunan jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, pagar/tembok, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu lalu lintas
 - b. Bangunan jalan dan jembatan kereta.
 - c. Bangunan dermaga, meliputi: pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan dermaga/pelabuhan, sarana pelabuhan, dan penahan gelombang.
3. Bangunan untuk instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi
 - a. Bangunan/konstruksi elektrikal meliputi: pembangkit tenaga

listrik, transmisi dan transmisi tegangan tinggi

- b. Konstruksi telekomunikasi udara, meliputi: konstruksi bangunan telekomunikasi dan navigasi udara, bangunan pemancar/penerima radar, dan bangunan antena.
- c. Konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, pembangunan /konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api.
- d. Konstruksi sentral telekomunikasi meliputi: bangunan/konstruksi sentral telepon/telegraph, konstruksi bangunan/konstruksi menara pemancar dan bangunan/konstruksi stasiun kecil.
- e. Instalasi air meliputi instalasi air bersih dan air limbah dan saluran drainase pada gedung.
- f. Instalasi listrik meliputi: pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan lemah dan pemasangan instalasi jaringan listrik tegangan kuat
- g. Instalasi gas meliputi: pemasangan instalasi gas pada gedung tempat tinggal dan pemasangan instalasi gas pada gedung bukan tempat tinggal.
- h. Instalasi listrik jalan.
- i. Instalasi jaringan pipa: jaringan pipa gas, jaringan air dan jaringan minyak.

Jenis bangunan yang tercakup dalam klasifikasi bangunan lainnya adalah bangunan/konstruksi terowongan, bangunan/konstruksi sipil lainnya, pemasangan perancah, pemasangan bangunan/konstruksi prefab dan pemasangan

kerangka baja, pengerukan, konstruksi khusus lainnya, instalasi jaringan pipa, instalasi bangunan/konstruksi sipil lainnya, dekorasi eksterior, serta bangunan/konstruksi sipil lainnya termasuk peningkatan mutu tanah melalui pengeringan dan pengerukan.

Harga sewa alat berat konstruksi adalah harga yang terjadi ketika seseorang/organisasi/institusi menyewa alat-alat berat yang digunakan untuk kegiatan konstruksi dalam periode tertentu seperti dalam waktu jam, hari, minggu, atau bulan. Satuan/unit yang digunakan dalam harga sewa ini adalah satu unit/jam.

Paket komoditas adalah sejumlah barang terpilih yang digunakan sebagai komponen penghitungan IKK. Komoditas/jenis barang tersebut dipilih karena memenuhi asas *representativeness and comparability* yaitu andil yang cukup besar dan data harganya dapat dipantau dan mempunyai tingkat keterbandingan antar kabupaten/kota.

Diagram Timbang atau bobot yang digunakan dalam penghitungan IKK terdiri dari diagram timbang IKK menurut kelompok jenis bangunan/konstruksi dan diagram timbang umum. Diagram timbang kelompok jenis bangunan/konstruksi adalah bobot setiap jenis barang dan jasa dalam memperoleh nilai TKK masing-masing kelompok jenis bangunan/konstruksi. Diagram timbang umum adalah bobot setiap jenis bangunan/konstruksi dalam memperoleh IKK umum setelah diperoleh IKK masing-masing kelompok jenis bangunan/konstruksi

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) adalah angka indeks yang menggambarkan perbandingan Tingkat Kemahalan Konstruksi

suatu kabupaten/kota atau provinsi terhadap Tingkat Kemahalan Konstruksi rata-rata nasional.

Berbeda dengan Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (IHPB Konstruksi) yang merupakan indeks *periodical*, IKK merupakan indeks spasial yang menunjukkan perbedaan harga antar wilayah dalam waktu yang sama.

<https://purworejokab.bps.go.id>

<https://purworejokab.bps.go.id>

3

METODOLOGI



BAB III METODOLOGI

Dalam proses penghitungan IKK menggunakan 3 (tiga) penimbang yaitu w_1 , w_2 , dan w_3 . Penimbang pertama (w_1) yakni Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pembentukan Barang Modal Bangunan yang digunakan untuk menghitung IKK dari PPP Proyek. Penimbang kedua (w_2) yakni data dari *Bill of Quantity (BoQ)* kegiatan proyek yang sudah selesai (bukan RAB). Penimbang ini digunakan untuk menghitung PPP Jenis Bangunan dari PPP Sistem. Penimbang ketiga (w_3) yakni data dari Buku Analisa Harga Satuan Pekerjaan Kementerian PUPR berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 1 Tahun 2022 (perubahan atas Peraturan Menteri Tahun 2016) yang digunakan untuk menghitung nilai komponen dari harga material dan upah jasa konstruksi.

Penghitungan IKK 2023 dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penghitungan **nilai komponen konstruksi masing-masing sistem dari suatu bangunan untuk setiap kabupaten/kota**. Nilai komponen tersebut dihitung menggunakan nilai tertimbang dengan rumus sebagai berikut :

$$NK_l = \sum_{m=1}^n p_m \cdot q_m$$

Dengan :

NK_l : Nilai Komponen ke- l

p_m : Harga material/upah/sewa alat ke - m

q_m : Kuantitas/volume material/upah/sewa ke-m

m : Jumlah material/upah/sewa dalam komponen ke-l

Tahapan penghitungan kedua adalah menghitung **Purchasing Power Parity (PPP) sistem**

$$PPP_{sistem_{ijk}} = \left(\prod_{l=1}^L \frac{NK_{klx}}{NK_{kl0}} \right)^{1/L}$$

dengan:

$PPP_{sistem_{ijk}}$: *purchasing power parity* sistem ke - k, bangunan ke-j, proyek ke-i

NK_{klx} : nilai komponen ke - l, system ke - k, di kabupaten/kota ke - x

NK_{kl} : nilai komponen ke - l, system ke - k, di kabupaten/kota ke - 0

L : jumlah komponen dalam suatu sistem

Tahap penghitungan ketiga adalah menghitung **PPP bangunan** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot sistem) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{bangunan_{ij}} = \prod_{k=1}^k (PPP_{sistem_{ijk}})^{w_{2k}}$$

dengan:

$PPP_{bangunan_{ij}}$: purchasing power parity bangunan ke-j, proyek ke-i

k : jumlah sistem dalam suatu hubungan

Tahapan penghitungan keempat adalah menghitung **PPP proyek** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PPP_{proyek_i} = \left(\prod_{j=1}^J PPP_{bangunan_i} \right)^{\frac{1}{J}}$$

dengan:

PPP_{proyek_i} : purchasing power parity proyek ke-i

J : jumlah bangunan dalam suatu proyek

Dalam menghitung PPP sistem diperlukan suatu kota acuan sebagai pembanding. Kota acuan ditetapkan berdasarkan beberapa pertimbangan, misalkan pusat distribusi barang, harga cenderung stabil, variasi harga cenderung berada di sekitar harga rata-rata nasional, dan sebagainya.

$$C_0 = \text{dummy kota acuan} = 0$$

Tahapan penghitungan terakhir adalah menghitung **IKK kabupaten/kota** dengan menggunakan metode rata-rata geometrik tertimbang (bobot APBD) dengan rumus sebagai berikut:

$$IKK_{kab/kota} = \left(\prod_{i=1}^I (PPP_{proyek_i})^{w1_i} \right) \cdot 100$$

dengan:

I : jumlah proyek dalam suatu kabupaten/kota

$w1$: penimbang yang berasal dari realisasi APBD

IKK sudah dihitung sejak tahun 2003. Penimbang yang digunakan untuk menghitung IKK adalah BoQ tahun 2003. Perkembangan teknik sipil sangat cepat ditambah lagi dengan pesatnya industri bahan bangunan. Saat ini material yang digunakan untuk kegiatan konstruksi sudah banyak berubah atau muncul model baru seperti batako ringan, atap baja ringan, kusen aluminium, dsb. Peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah yang mempengaruhi kegiatan konstruksi juga banyak berubah. Hal-hal tersebut mengakibatkan BoQ 2003 yang selama ini digunakan untuk menghitung IKK tidak lagi sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu mulai tahun 2013 penghitungan IKK sudah menggunakan BoQ terbaru yang dikumpulkan pada tahun 2012. Sedangkan IKK tahun 2023 menggunakan penimbang yang lebih lengkap dan *up to date* dengan menggunakan updating BoQ sampai tahun 2022.

IKK tahun 2023 menggunakan data harga komoditas konstruksi, sewa alat berat dan upah jasa konstruksi yang dikumpulkan dalam 4 periode pencacahan yaitu Juli 2022, Oktober 2022, Januari 2023, dan April 2023. Seperti halnya IKK tahun sebelumnya, IKK tahun 2023 menggunakan 4 periode pencacahan dikarenakan periode tersebut mencakup masa perencanaan dan pembangunan suatu proyek konstruksi.

Kota acuan pada penghitungan IKK 2023 adalah Kota Makassar, berubah dari Kota Semarang di tahun 2018-2020. Sebelumnya, Kota Surabaya dan Kota Samarinda pernah menjadi kota acuan masing-masing pada penghitungan IKK tahun 2015-2017 dan tahun 2012-2014. Pemilihan kota acuan didasarkan pada wilayah yang memiliki indeks mendekati indeks rata-rata nasional dengan mempertimbangkan kelengkapan sumber data.

Pada proses penghitungan IKK tahun 2023, dilakukan penyempurnaan sewa alat berat untuk mendapatkan sewa alat berat murni berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1 Tahun 2022. Penghitungan sewa alat berat murni dilakukan dengan cara mengeluarkan biaya mobilisasi alat, biaya bahan bakar (solar), biaya pelumas, biaya operator, serta biaya perbaikan dan perawatan dari total biaya sewa alat berat. Penyempurnaan penghitungan sewa alat berat merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas data IKK.



4

ANALISIS IKK KABUPATEN PURWOREJO



Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Provinsi Jawa Tengah

2023



IKK

JAWA TENGAH = 100,19

KOTA MAKASSAR
SEBAGAI KOTA ACUAN IKK
2023



5 Kabupaten/Kota dengan
IKK tertinggi

Kabupaten Semarang 105,40

Kabupaten Kudus 103,82

Kabupaten Pati 103,48

Kabupaten Tegal 103,15

Kota Semarang 102,94

5 Kabupaten/Kota dengan
IKK terendah

Kabupaten Wonogiri 97,21

Kabupaten Banyumas 97,20

Kabupaten Purworejo 96,39

Kabupaten Purbalingga 96,36

Kabupaten Kebumen 96,33

BAB IV

ANALISIS IKK KABUPATEN PURWOREJO

4.1 Profil Kabupaten Purworejo

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Terletak pada 109° 47' 28" sampai 110° 8' 20" Bujur Timur dan 7°32" sampai 7°54" Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Purworejo memiliki luas 103.481 Ha atau sekitar 3,18 persen luas propinsi Jawa Tengah.

Kondisi topografi Kabupaten Purworejo bagian selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0 - 25 m di atas permukaan laut; dan bagian utara merupakan daerah berbukit-bukit dengan ketinggian 25 - 1.050 m di atas permukaan laut.

Lahan seluas 108.145 ha di Kabupaten Purworejo terdiri dari 87,52 persen lahan pertanian dan 12,48 persen bukan lahan pertanian. Lahan pertanian yang ada digunakan sebagai lahan sawah sebesar 32,83 persen dan bukan lahan sawah sebesar 67,17 persen.

Batas wilayah Kabupaten Purworejo di sebelah utara yaitu Kabupaten Wonosobo dan Magelang. Adapun, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo (Daerah Istimewa Yogyakarta).

Secara administrasi, Kabupaten Purworejo terbagi atas 16 wilayah Kecamatan, yaitu Kecamatan Grabag, Ngombol, Purwodadi, Bagelen, Kaligesing, Purworejo, Banyuurip, Bayan, Kutoarjo, Butuh,

Pituruh, Kemiri, Bruno, Gebang, Loano, dan Bener. Wilayah terluas adalah Kecamatan Bruno, sedangkan luas terkecil adalah kecamatan Kutoarjo.

Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Purworejo terdiri atas 469 desa, 25 kelurahan, 127 lingkungan dan 1.660 dusun. Jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 788.265 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 100. Banyaknya jumlah penduduk menjadi potensi penting dalam pembangunan suatu wilayah.

<https://purworejokab.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2023

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
Grabag	50.573	101
Ngombol	35.826	98
Purwodadi	42.291	97
Bagelen	30.829	98
Kaligesing	32.339	101
Purworejo	85.483	98
Banyuurip	43.951	97
Bayan	52.699	99
Kutoarjo	62.866	98
Butuh	42.728	98
Pituruh	52.587	102
Kemiri	60.272	102
Bruno	54.551	107
Gebang	44.220	103
Loano	38.891	102
Gebang	58.159	103
Kabupaten Purworejo	788.265	100

Sumber : BPS Kabupaten Purworejo

Kepadatan penduduk Kabupaten Purworejo tahun 2023 sebesar 762 penduduk tiap kilo meter persegi. Kecamatan dengan wilayah terpadat adalah Kecamatan Kutoarjo, dengan kepadatan sebesar 1.686 penduduk per km², kemudian diurutan kedua yaitu Kecamatan Purworejo dan di urutan ketiga yaitu Kecamatan Bayan. Adapun wilayah dengan kepadatan penduduk terjarang yaitu Kecamatan Kaligesing, dengan kepadatan hanya 432 penduduk per km².

<https://purworejokab.bps.go.id>

Tabel 2. Rata-rata Kepadatan Penduduk Per Km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2023

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan penduduk/km ²
Grabag	67,80	778
Ngombol	59,33	648
Purwodadi	56,15	783
Bagelen	63,44	483
Kaligesing	78,33	432
Purworejo	53,25	1 621
Banyuurip	47,78	975
Bayan	44,66	1 220
Kutoarjo	39,20	1 686
Butuh	47,21	937
Pituruh	89,01	679
Kemiri	103,15	654
Bruno	105,68	503
Gebang	70,51	615
Loano	53,51	724
Bener	102,44	618
Kabupaten Purworejo	1.081,45	762

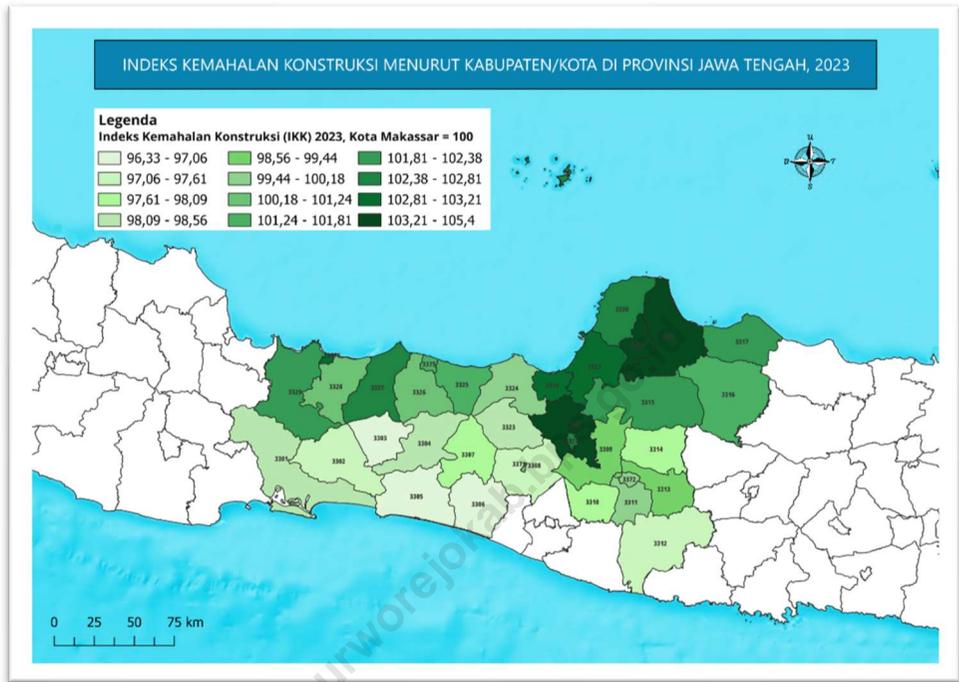
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Purworejo

4.2 IKK Kabupaten Purworejo

Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sebesar 100,19. Berdasarkan angka tersebut dapat dikatakan bahwa kondisi geografis Provinsi Jawa Tengah tergolong mudah dan untuk membangun suatu proyek/bangunan/pekerjaan sipil di Jawa Tengah lebih tinggi 0,19 persen dibandingkan Kota Makasar yang dijadikan kota acuan secara nasional.

Tahun 2023, Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten Purworejo menempati urutan ke 3 terendah seprovinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 96,39. Indeks ini lebih rendah dari IKK tahun 2022 sebesar 97,92. Namun angka ini lebih tinggi 0,09 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 96,31.

Gambar 2. Peta Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2023



Sumber : BPS

Pada tahun 2023, IKK Kabupaten Purworejo sebesar 96,39 artinya untuk membangun sebuah proyek bangunan sipil di Kabupaten Purworejo, harganya lebih rendah 3,61 persen dibandingkan kota Makassar yang menjadi kota acuan.

Tahun 2023, IKK kabupaten Purworejo menempati urutan terendah ke 3 dari 35 Kabupaten/Kota pada level Provinsi Jawa Tengah. IKK Kabupaten Purworejo lebih rendah dari IKK Jawa Tengah secara umum. Dengan kata lain, tingkat kemahalan konstruksi di Kabupaten Purworejo secara umum lebih rendah dibandingkan wilayah lain di Jawa Tengah.

Indeks Kemahalan Konstruksi tertinggi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 tercatat di Kabupaten Semarang dengan indeks 105,40. Berikutnya adalah Kabupaten Kudus 103,82; Kabupaten Pati 103,48; Kabupaten Tegal 103,15, dan Kota Semarang 102,94. Adapun lima wilayah dengan IKK terendah yaitu Kabupaten Kebumen 96,33; Kabupaten Purbalingga 96,36; Kabupaten Purworejo 96,39; Kabupaten Banyumas 97,20; dan Kabupaten Wonogiri 97,21.

<https://purworejokab.bps.go.id>

Tabel 3. Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota Provinsi
Jawa Tengah 2023

No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK	No	Kode	Kabupaten/Kota	IKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	3301	Kab Cilacap	98,21	19	3319	Kab Kudus	103,82
2	3302	Kab Banyumas	97,20	20	3320	Kab Jepara	102,79
3	3303	Kab Purbalingga	96,36	21	3321	Kab Demak	102,86
4	3304	Kab Banjarnegara	98,54	22	3322	Kab Semarang	105,40
5	3305	Kab Kebumen	96,33	23	3323	Kab Temanggung	98,40
6	3306	Kab Purworejo	96,39	24	3324	Kab Kendal	100,18
7	3307	Kab Wonosobo	97,98	25	3325	Kab Batang	101,68
8	3308	Kab Magelang	97,34	26	3326	Kab Pekalongan	100,88
9	3309	Kab Boyolali	98,60	27	3327	Kab Pemalang	102,58
10	3310	Kab Klaten	97,74	28	3328	Kab Tegal	101,19
11	3311	Kab Sukoharjo	99,59	29	3329	Kab Brebes	102,18
12	3312	Kab Wonogiri	97,21	30	3371	Kota Magelang	98,63
13	3313	Kab Karangayar	99,41	31	3372	Kota Surakarta	99,69
14	3314	Kab Sragen	97,77	32	3373	Kota Salatiga	102,59
15	3315	Kab Grobogan	101,87	33	3374	Kota Semarang	102,94
16	3316	Kab Blora	101,25	34	3375	Kota Pekalongan	101,54
17	3317	Kab Rembang	101,98	35	3376	Kota Tegal	103,15
18	3318	Kab Pati	103,48				

Bila dibandingkan dengan kabupaten tetangga, IKK Kabupaten Purworejo lebih tinggi 0.06 poin dibandingkan Kabupaten Kebumen dengan indeks sebesar 96,33. Namun, IKK Kabupaten Purworejo lebih rendah dari Kota Magelang yang mencapai 98,63, Kabupaten Wonosobo yang mencapai 97,98; dan Kabupaten Magelang yang mencapai 97,34.

<https://purworejokab.bps.go.id>



5



PENUTUP



BAB V PENUTUP

Tingkat kemahalan konstruksi suatu bangunan di suatu kabupaten kota dibandingkan dengan kota acuan dapat dicermati dari indikator yaitu Indeks Kemahalan Konstruksi. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi tahun 2023 menggunakan Kota Makassar sebagai kota acuan.

Berdasarkan penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi, IKK Kabupaten Purworejo sebesar 96,39 dan menempati urutan terendah ke 3 dari 35 Kabupaten Kota di Jawa Tengah.

IKK Kabupaten Purworejo tercatat di bawah IKK Propinsi Jawa Tengah yang bernilai sebesar 100,19. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2023, untuk membangun sebuah proyek bangunan sipil di Kabupaten Purworejo, harganya lebih rendah dibandingkan rata-rata pada wilayah Propinsi Jawa Tengah, dan 3,61 persen lebih rendah dibandingkan Kota Makassar yang menjadi kota acuan. Selain itu, hal ini juga mencerminkan bahwa tingkat kesulitan geografis Kabupaten Purworejo berada di bawah tingkat kesulitan geografis rata-rata Provinsi Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. *Kegiatan Percepatan Penyediaan Data Statistik dalam Rangka Kebijakan Dana Perimbangan Tahun 2009*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI
- Khusaini, Muhammad, SE, MSS, MA. 2006. *Ekonomi Publik, Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan/konstruksi Daerah*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2005 tentang Dana Alokasi Umum Daerah Provinsi dan kabupaten/Kota.
- UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
- UU Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

LAMPIRAN





REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

VHKK2023.MNPL
MATERIAL NATURAL
DAN PRODUK LANJUTANNYA

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

1. Provinsi		
2. Kabupaten/Kota*)		
3. Nama Usaha/Responden		
4. Alamat Responden		
5. Nomor Telepon/HP		
6. Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen	<input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1. Nama Pencacah				
2. NIP/NMS Pencacah				
3. Tanggal Pencacah				
4. Tanda Tangan Pencacah				
5. Nama Pengawas				
6. NIP Pengawas				
7. Tanggal Pengawas				
8. Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI

URAIAN	JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1. Nama Pemberi Informasi				
2. Tanda Tangan				

PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
- Spesifikasi/kuualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- Spesifikasi/kuualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kuualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menayakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kuualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
- Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
- Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

*) Coret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA

PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tanah Unuk ¹⁾	Biasa	m ³											
Pasir ¹⁾	Pasir Pasang (Pasir laut, pasir kali)	m ³											
	Pasir Beton/Cor (pasir gunung)	m ³											
Batu Pondasi ¹⁾	Batu Kali Utuh	m ³											
	Batu Kali Belah	m ³											
	Batu Gunung	m ³											

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan	
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
Batu Split ¹⁾	Ukuran 3 - 4 cm	m ³												
Kayu Balok ²⁾ <i>(tanpa ketam)</i>	Kayu kelas II	m ³												
		m ³												
		m ³												
		m ³												
		m ³												
Kayu Papan ²⁾ <i>(tanpa ketam)</i>	Kayu kelas III	m ³												
		m ³												
		m ³												
		m ³												
		m ³												
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II <i>(tanpa finishing)</i>	Daun pintu (2m x 1m x 4cm)	buah												

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL NATURAL DAN PRODUK LANJUTANNYA													
PRIORITAS RESPONDEN: 1 PEDAGANG GROSIR 2 PRODUSEN 3 PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4 PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.													
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Satuan Setempat (buah, truk, coil, dll)	Ukuran Satuan Setempat			Konversi Satuan Setempat ke Satuan Standar	Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
					Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Daun Jendela (dengan kaca, ukuran 50cm x 120cm)	buah											
Bahan Bangunan Siap Pasang dari Kayu Kelas II (tanpa finishing)	Kusen pintu (2 x 1) m	buah											
	Kusen jendela (50 x 120) cm	buah											

Keterangan:

- ¹⁾Tanah uruk, pasir, batu pondasi; dan batu split merupakan material natural murni. Harga yang dicacah adalah harga di pusat wilayah, bukan harga di lokasi lambang.
²⁾Jika kolom 5 = Ton, maka kolom 9 wajib terisi dan kolom 6, 7, dan 8 wajib tidak terisi. Jika kolom 5 = Batang/Lambar/M²Lainnya, maka kolom 6, 7, dan 8 wajib terisi dan kolom 9 wajib tidak terisi.

<https://purworejokab.bps.go.id>



SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT	
1. Provinsi	
2. Kabupaten/Kota*)	
3. Nama Usaha/Responden	
4. Alamat Responden	
5. Nomor Telepon/HP	
6. Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dimas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor
BLOK II : KETERANGAN PETUGAS	
URAIAN	JULI 2022 OKTOBER 2022 JANUARI 2023 APRIL 2023
1. Nama Pencacah	
2. NIP/NMS Pencacah	
3. Tanggal Pencacah	
4. Tanda Tangan Pencacah	
5. Nama Pengawas	
6. NIP Pengawas	
7. Tanggal Pengawas	
8. Tanda Tangan Pengawas	
BLOK III : KETERANGAN PEMBERI INFORMASI	
URAIAN	JULI 2022 OKTOBER 2022 JANUARI 2023 APRIL 2023
1. Nama Pemberi Informasi	
2. Tanda Tangan	

PENJELASAN

- Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
- Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diparabolahkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
- Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
- Spesifikas/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
- Spesifikas/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikas/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
- Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amalan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
- Dokumen yang sudah dipeniksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entry online dari BPS RI. (<https://webentry.bps.go.id/vhkk>).
- Dokumen yang sudah diisi di simpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonstruksi di BPS Provinsi.

*) Caret yang tidak perlu

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Seng Gelombang GAJAH (elephant, angsa, dll)	Ukuran (0,02 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
	Ukuran (0,03 x 80 x 180) cm	lembar	GAJAH								
Paku	Paku Kayu 4" - 6"	kg									
	Paku Beton (warna silver)	kg									
	Paku Seng	kg									
	Paku Triplek	kg									
Semen Portland TIGA RODA (gresak, pading, tonasa, dll)	Portland Composite Cement (PCC) (SNI 15-7064-2004)	zak	TIGA RODA								
	Portland Pozzoland Cement (PPC) (SNI 15-0302-2004)	zak	TIGA RODA								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1. PEDAGANG GROSIR 2. PRODUSEN 3. PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4. PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT), UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Besi Beton (Full SNI) SNI 07-2062-2002	Besi Beton Pokos (BJTP 24) Ukuran d = 6 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Pokos (BJTP 24) Ukuran d = 8 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Pokos (BJTP 24) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang									
	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 10 mm; p = 12 m	batang									
Klosset TOTO (warna putih) (ms, dady, dll)	Besi Beton Ulir (BJTS 32) Ukuran d = 16 mm; p = 12 m	batang									
	Klosset duduk standar (longkap dengan tabung)	buah	TOTO								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kloset											
TOTO (warna putih) (no. duty, dll)	Kloset Jongkok (untuk lantai bawah)	buah	TOTO								
Seng Plat (warna silver)	Seng Plat B.JLS 20; L = 45	m									
	Seng Plat B.JLS 20; L = 60	m									
	Seng Plat B.JLS 20; L = 90	m									
Pipa PVC WAVIN (warna putih) (ruka, masipon, vinter, dll)	AW ø ½" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	AW ø ¾" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	AW ø 1" panjang 4 m	batang	WAVIN								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	AW ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
Pipa PVC	D ϕ 3" panjang 4 m	batang	WAVIN								
WAVIN (warna putih) (ruka, masjion, vinlon, dll)											
	D ϕ 4" panjang 4 m	batang	WAVIN								
	Triplek/Plywood 3 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 4 mm	lembar									
Kayu Lapis / Triplek (untuk bekisting)	Triplek/Plywood 6 mm	lembar									
	Triplek/Plywood 9 mm	lembar									
Cat Emulsi	Cat Tembok Ekstensor	25 kg	CATYLAC								
CATYLAC (warna dasar/putih) (awitox, vinilox, dll)											

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Cat Emulsi CATYLAC <i>(warna dasar/putih)</i> <i>(awitex, vinilex, dll)</i>	Cat Tembok Interior	25 kg	CATYLAC								
Cat Minyak AVIAN <i>(alflex, arca, dll)</i>	Cat Basi/Kayu	kg	AVIAN								
Cat Minyak ALTEX <i>(yoko, kembang, dll)</i>	Cat Meni Besi/Kayu	kg	ALTEX								
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (putih polos)	m ²	MULIA								
Tegel/Keramik MULIA <i>(asatilo, ikad, dll)</i>	Keramik Uk. 60 x 60 cm (putih polos)	m ²	MULIA								
	Keramik Uk. 40 x 40 cm (warna/modif)	m ²	MULIA								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tegel/Keramik MULIA (asable, iload, dll)	Keramik Uk. 60 x 60 cm (warna/motif)	m ²	MULIA								
Genteng/Atap SAKURA ROOF (2 susun & tidak berpasir) (multiroof, sakarof, dll)	Genteng/Atap Metal (tebal 0,25 mm)	lembar	SAKURA ROOF								
	Genteng/Atap Metal (tebal 0,30 mm)	lembar	SAKURA ROOF								
Kaca ASAHI (mula, lossu, dll)	Kaca Poles Bening 3 mm	lembar	ASAHI								
	Kaca Poles Bening 5 mm	lembar	ASAHI								
Gypsum JAYABOARD (elephant, knauf, dll)	Gypsum Plafon 9 mm	lembar	JAYABOARD								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN											
PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TAMPAN ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			ETERNA								
	Kabel HNYA Ukuran 1 x 1,5 mm ²	roll									
	Kabel HNYA Ukuran 1 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 2,5 mm ²	roll	ETERNA								
	Kabel NYM Ukuran 3 x 4 mm ²	roll	ETERNA								
	Pompa Shallow Pump (kedalaman s.d. 10 m) Daya output 125 watt	buah	SHIMIZU								
	Mesin Pompa Air (Otomatis)										
	Pompa Jet Pump (kedalaman > 26 m) Daya output 250 watt	buah	SHIMIZU								
	Mesin Pompa Air (Sanyo, Panasonic, dll)										

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Rangka Atap Baja	Profil Canal "C" Tipe C75,065	batang									
	Profil Canal "C" Tipe C75,070	batang									
	Profil Canal "C" Tipe C75,075	batang									
Aluminium ALEXINDO (warna silver) (foto, dan/ora above, dll)	Profil Kusen Aluminium 3 inci (openback)	batang	ALEXINDO								
	Profil Kusen Aluminium 4 inci (openback)	batang	ALEXINDO								
	Aluminium Lamberan 1 mm, panjang 2 m, lebar 1 m	lembar	ALEXINDO								
Tanuki Air Fiber PENGUIN (profile, excelsi, dll)	Ukuran 500 - 600 liter	bush	PENGUIN								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.											
Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Tangki Air Fiber PENGUIN (profile, exsisi, dll)	Ukuran 1000 – 1100 liter	buah	PENGUIN								
	Ukuran 1200 – 1300 liter	buah	PENGUIN								
Lampu PHILIPS (flamococ, chyoda, dll)	Lampu Pijar 25 W	buah	PHILIPS								
	Lampu TL Panjang 18 - 20 W	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 18 W	buah	PHILIPS								
	Lampu SL (TL Pendek) 20 W	buah	PHILIPS								

BLOK IV : DATA HARGA MATERIAL PABRIKAN

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGGUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCAHAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Ukuran Satuan Setempat			Harga per satuan Setempat Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Setempat Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Setempat April 2023 (Rp)	Keterangan
				Panjang (m)	Lebar (m)	Berat (kg)					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Lampu PHILIPS <i>(hammock, chyada, dll)</i>	Lampu LED <i>(bohlam)</i> 5 W	buah	PHILIPS								
	1 Phase 4 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
MCB SCHNEIDER/ MERLIN GERIN <i>(broco, shukaku, dll)</i>	1 Phase 6 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								
	1 Phase 10 Ampere	buah	SCHNEIDER/ MERLIN GERIN								

<https://purworejokab.bps.go.id>



VHKK2023.SAU
SEWA ALAT BERAT DAN
UPAH JASA KONSTRUKSI

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI HARGA KEMAHALAN KONSTRUKSI

RAHASIA

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT				
1.	Provinsi			<input type="text"/>
2.	Kabupaten/Kota*)			<input type="text"/>
3.	Nama Responden			
4.	Alamat Responden			
5.	Nomor Telepon/HP			
6.	Kategori Responden	<input type="checkbox"/> Pedagang Grosir <input type="checkbox"/> Produsen <input type="checkbox"/> Pedagang Eceran <input type="checkbox"/> Dinas PU atau SKPD Lainnya <input type="checkbox"/> Jasa Penyewaan Alat Berat <input type="checkbox"/> Pemborong/Kontraktor		

BLOK II : KETERANGAN PETUGAS					
URAIAN		JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pencacah				
2.	NIP/NMS Pencacah				
3.	Tanggal Pencacah				
4.	Tanda Tangan Pencacah				
5.	Nama Pengawas				
6.	NIP Pengawas				
7.	Tanggal Pengawas				
8.	Tanda Tangan Pengawas				

BLOK III : KETERANGAN RESPONDEN					
URAIAN		JULI 2022	OKTOBER 2022	JANUARI 2023	APRIL 2023
1.	Nama Pemberi Informasi				
2.	Tanda Tangan				

PENJELASAN

1. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi, mengumpulkan data harga material, dan produk yang tersedia di lapangan yang identik dengan item yang dideskripsikan pada kuesioner dan buku pedoman.
2. Responden adalah pedagang grosir/distributor yang menjual bahan bangunan/konstruksi ke kontraktor/pedagang lain. Jika tidak ada pedagang grosir maka diperbolehkan produsen, pedagang campuran (grosir merangkap eceran), atau pedagang eceran.
3. Responden harus berada di ibukota kabupaten/kota dan sekitarnya. Diusahakan responden sama untuk setiap periode pencacahan. Jika terjadi pergantian responden maka dicari penggantinya yang sesuai.
4. Spesifikasi/kualitas barang dipilih berdasarkan prioritas kualitas/merk barang yang telah ditentukan pada kuesioner. Jika tidak ditemukan, cari kualitas yang setara.
5. Spesifikasi/kualitas barang setiap periode harus sama. Jika tidak ditemukan kembali spesifikasi/kualitas barang yang lama maka dicari pengganti yang setara.
6. Kuesioner ini digunakan sebagai instrumen pencacahan untuk menanyakan data harga komoditas amatan survei. Seluruh komoditas/kualitas yang ada dalam kuesioner wajib ditanyakan kepada responden.
7. Dokumen yang sudah diperiksa dan ditandatangani oleh petugas pencacah dan pemeriksa, dipindahkan ke komputer menggunakan program data entri online dari BPS RI (<https://webentry.bps.go.id/shkk>).
8. Dokumen yang sudah dientri disimpan di BPS Kabupaten/Kota untuk digunakan pada saat rekonsiliasi di BPS Provinsi.

BLOK IV : DATA HARGA ASPAL

PRIORITAS RESPONDEN: 1.PEDAGANG GROSIR 2.PRODUSEN 3.PEDAGANG GROSIR MERANGKAP ECERAN 4.PEDAGANG ECERAN (HARGA TANPA ONGKOS ANGKUT). UNTUK BARANG YANG BERMEREK UTAMAKAN MENCACAH SESUAI DENGAN PERINGKAT MEREK. JIKA TIDAK ADA, PILIH MEREK LAINNYA YANG SETARA.

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan Standar	Merek	Harga per satuan Standar Juli 2022 (Rp)	Harga per satuan Standar Oktober 2022 (Rp)	Harga per satuan Standar Januari 2023 (Rp)	Harga per satuan Standar April 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aspal	Curah Grade 60/70	ton	PERTAMINA					
	Drum Grade 60/70 (155 kg)	drum	PERTAMINA					

BLOK V : DATA SEWA ALAT BERAT
(tanpa bahan bakar, operator, pajak, *profit*, *overhead cost*, dan mobilisasi)

Komoditas Barang	Kualitas Barang	Satuan/Unit (lingkari kode satu/satuan)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp)	Nilai Sewa per Satuan/Unit April 2023 (Rp)	Keterangan
		(01) 1 BULAN (02) 200 JAM	(4)	(5)	(6)	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Excavator PC-200	Kapasitas bucket 0,8 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Bulldozer D-65	Universal Blade (U-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Straight Blade (S-Blade)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Bowl Dozer	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Loader (wheel atau track)	Kapasitas bucket 0,8 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,6 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas bucket 0,4 m ³	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Tandem/ Vibrating Roller	8 – 10 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kurang dari 8 ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Dump truck	Kapasitas 20 ton (tronton)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 12 ton (engkel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas 8 ton (colt diesel)	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Motor Grader	≤ 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	> 100 HP	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Asphalt Finisher	Kapasitas Hopper ≤ 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	Kapasitas Hopper > 10 Ton	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
Generator Set	60 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	40 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					
	20 KVA	(01) 1 BULAN (02) 200 JAM					

BLOK VI : JASA KONSTRUKSI
(tidak termasuk tunjangan lainnya seperti makan, rokok, minum, dan lainnya)

Komoditas Barang	Satuan/Unit	Upah per Satuan/Unit Juli 2022 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Oktober 2022 (Rp)	Upah per Satuan/Unit Januari 2023 (Rp)	Upah per Satuan/Unit April 2023 (Rp)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Upah Kepala Tukang	O-H					
Upah Tukang Batu	O-H					
Upah Tukang Kayu	O-H					
Upah Instalatir Listrik	TITIK					
Upah Pembantu Tukang	O-H					
Upah Operator Alat Berat	O-H					

BLOK VII : CATATAN

https://purworejokab.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PURWOREJO*

Jl. Banyuurip, Purworejo, 54171 Telepon: (0275) 32218

Homepage: <https://purworejokab.bps.go.id> Email: bps3306@bps.go.id